



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Ide Bisnis

Bisnis kuliner merupakan bisnis yang melibatkan proses jual beli barang antara penjual dan konsumen dalam bentuk produk jadi yang dapat dikonsumsi atau berbentuk makanan. Pembelian yang dilakukan oleh konsumen akhir ini bertujuan untuk dikonsumsi secara pribadi dan bukan untuk dijual kembali. Bisnis kuliner juga merupakan bisnis yang tidak akan ada matinya, hal ini karena makanan merupakan kebutuhan primer setiap manusia, sehingga akan selalu dicari oleh konsumen. Contoh dari bisnis kuliner adalah seperti Warung Makanan Khas Tradisional, Jajanan Kaki Lima, Makanan Beku, Cemilan, dan lain-lain.

Makanan merupakan kebutuhan pokok setiap orang, sehingga bisnis kuliner dapat dikategorikan sebagai usaha yang berkelanjutan. Selain menjadi kebutuhan, setiap orang juga memiliki selera makanannya masing-masing hingga mereka rela untuk berpergian jauh agar bisa menikmati makanan kesukaan mereka. Sama halnya seperti Burger makanan ini banyak diminati oleh anak-anak muda karena kelezatannya. Apalagi jika makanan yang mereka sukai diberikan harga yang murah pasti akan mengundang banyak sekali konsumen yang ingin mencicipinya.

Dari berbagai macam makanan dibidang kuliner, penulis melihat masih terdapat celah yang luas dalam menjual Burger di Indonesia. Hal ini terbukti dari mulai maraknya pesaing yang muncul dengan ide yang berbeda-beda. Kemudahan dalam menjual produk makanan pun semakin mudah dengan adanya sosial media untuk mengiklankan produk-produk yang dimiliki dengan ide yang menarik. Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merasa yakin dengan konsep ide yang dimiliki ini dapat bersaing dipasar Indonesia dengan menggabungkan masakan western dengan cita rasa lokal.

b. Gambaran Usaha

Highgrounds Burger merupakan bisnis yang berjalan dibidang kuliner cepat saji atau fast food. Pemilik usaha percaya bahwa bisnis kuliner merupakan bisnis yang tidak akan ada matinya. Pemilihan peningkatan sebesar 8% ini didasari oleh prediksi oleh Ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) terhadap industri makanan dan minuman yang akan tumbuh 5-7 persen pada tahun 2022, dengan pertumbuhan normal 7-9 persen. Lalu untuk mendukung pertumbuhan bisnis perlu adanya visi, misi, serta tujuan yaitu :

a. Visi Highgrounds Burger :

- 1) Menciptakan Brand lokal yang menjadi Market Leader di Indonesia dibidang Fast Food.

b. Misi Highgrounds Burger :

- 1) Memberikan cita rasa baru kepada konsumen sesuai dengan nama-nama produknya.
- 2) Menjual produk dengan kualitas terbaik dengan harga yang bersaing.
- 3) Membangun relasi yang baik dengan konsumen seperti memberikan promo ataupun diskon.

c. Tujuan Highgrounds Burger :

- 1) Tujuan Jangka Pendek
 - a) Melakukan penjualan secara langsung di toko utama dan secara online melalui Gofood, Grabfood, dan Shopeefood.
 - b) Mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan dan mengalami peningkatan sebesar 8%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c) Menjual produk utama yaitu makanan serta menyediakan minuman dan makanan pelengkap.
- d) Menciptakan Brand Image sebagai penjual makanan cepat saji dengan cita rasa lokal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 2) Tujuan Jangka Menengah
 - a) Memperluas jangkauan penjualan dengan membuka cabang-cabang di Jakarta.
 - b) Meningkatkan keuntungan pendapatan sebesar 12%.
 - c) Bekerja sama dengan perusahaan minuman kemasan untuk menambah varian produk.
 - d) Melakukan ekspansi agar brand semakin dikenal diberbagai wilayah.
- 3) Tujuan Jangka Panjang
 - a) Memperbesar jangkauan penjualan dengan membuka cabang-cabang baru di kota-kota besar.
 - b) Meningkatkan keuntungan pendapatan hingga mencapai 15%.
 - c) Menambahkan varian produk makanan dari Burger, Friend Chicken, dan serta Rice Bowl.
 - d) Menjadi Market Leader di Indonesia dibidang Fast Food.

c. Besarnya Peluang Bisnis

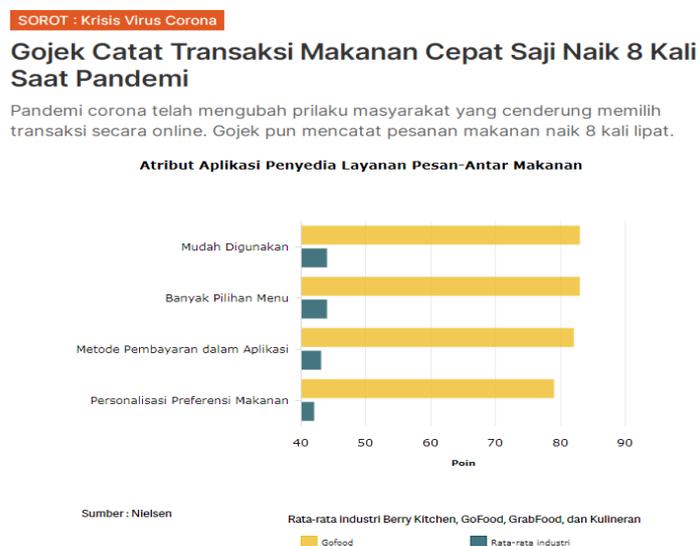
Industri makanan memiliki banyak sekali pesaing dibidangnya, tetapi hal tersebut karena sangat besarnya pasar untuk industri makanan ini. Sedangkan untuk bisnis yang ingin penulis bangun yaitu dibidang fast food, penulis menemukan bahwa tingkat konsumsi masyarakat indonesia terhadap makanan fast food tinggi. Penyebab tingginya tingkat konsumsi makanan fast food di Indonesia karena makanan ini terbilang praktis karena cepat saji dan memilik rasa yang baik. Seiring

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perubahan zaman yang makin modern, makanan fast food ini juga sudah menjadi trend yang berkembang dibudaya masyarakat Indonesia.

Pandemi Covid-19 yang sedang melanda seluruh dunia ini mengharuskan masyarakat Indonesia untuk melakukan *social distancing* atau jaga jarak. Kegiatan itu mempengaruhi perubahan sistem pasar ekonomi permintaan dari suatu barang. Dimana kondisi ini menyebabkan konsumen lebih memilih untuk tidak membeli barang-barang yang tidak begitu penting akibat terbatasnya aktivitas karena pandemi ini. Disamping itu barang-barang yang meningkat tajam adalah masker, sabun cuci tangan, hand sanitizier, dan juga *fast food*. Permintaan terhadap makanan cepat saji melonjak sampai 3 kali lipat dari biasanya, sehingga perusahaan makanan cepat saji tidak perlu melakukan penawaran yang berlebihan karena kosumen sedang membutuhkan makanan jenis ini. Akibatnya grafik permintaan pasar dari makanan cepat saji meningkat. Alasan utama makanan cepat saji ini diminati karena makanan ini dianggap memiliki proses penyajian yang praktis dan tidak sulit sehingga membuat konsumen memilih makanan ini untuk dijadikan salah satu kebutuhan utama yang harus tersedia ditengah pandemi yang sedang melanda ini.

Gambar 1. 1 Tingkat Pertumbuhan Makanan Cepat Saji





d. Kebutuhan Dana

Ⓒ Suatu bisnis agar bisa mulai dibangun memerlukan dana, dimana dana itu sendiri menjadi modal awal bagi bisnis tersebut agar bisa terus berkembang. Highlands Burger memerlukan dana untuk biaya bahan baku, biaya renovasi, biaya peralatan, serta biaya perlengkapan.

Tabel 1. 1 Kebutuhan Dana Highgrounds Burger

Keterangan	Biaya (Rp)
Kas Awal	10.000.000
Biaya Pemasaran Awal	10.200.000
Biaya Peralatan	38.624.425
Biaya Renovasi	50.000.000
Biaya Perlengkapan	3.619.325
Biaya Bahan Baku	6.374.709
Total Biaya	118.818.459

Sumber : Highgrounds Burger

Highgrounds Burger memerlukan dana untuk 1 tahun pertama yaitu sebesar Rp118.818.459.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.